

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fajar Konveksi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi misalnya seperti baju kaos kengan pendek, atau baju kaos lengan panjang, kaos reglan, kaos berkerah, masker kain(tergantung pesanan). Fajar Konveksi terletak di Perumahan Puskopad Cileunyi. Fajar Konveksi sudah berjalan selama 14 tahun, awal mula berdiri yaitu pada tahun 2006, dan selama perjalanan dalam bidang konveksi tersebut tedapat banyak sekali pelanggan terutama dari beberapa brand lokal yang sudah mempercayai Fajar konveksi ini yaitu diantaranya Rockdeath, Gad, Rock Monkey, Draxler, Hyogen. Untuk melakukan produksi pelanggan harus memesan minimal 1 lusin dan dalam sebulan Fajar konveksi bisa memproduksi hingga 12.000 pieces baju bahkan lebih, semua produksinya selesai dalam waktu mulai 1 minggu sampai sebulan tergantung banyaknya pesanan, dan produksinya tersebut bisa sampai seluruh Indonesia, namun kebanyakan pelanggan dari pulau jawa seperti daerah Bandung, ada juga dari Jawa timur yaitu kota Jember.

Proses Penggajian dan juga Presensi yang ada pada Fajar konveksi berdasarkan hasil wawancara yaitu masih dilakukan secara manual dalam pencatatannya yaitu dibuku. Penggajian yang ada di fajar konveksi pun sama masih manual karena ditulis kedalam buku. Dalam pencatatan penggajian pun memungkinkan terjadi kesalahan seperti kesalahan perhitungan gaji karyawan seperti hilangnya buku, atau bisa saja buku tersebut kotor atau rusak dan juga seperti kesalahan memasukan datanya dipresensi karena gaji pokok berdasarkan presensi. Dalam perhitungan gaji karyawan terdiri dari gaji pokok, dan uang makan. Dan sistem presensinya pun masih manual, dan karena masih manual tersebut menyebabkan beberapa masalah seperti hilangnya data, rusaknya buku, atau bisa saja kotor, dan juga mencamtumkan kesalahan nominal, ataupun kesalahan lainnya. Dan karena masih manual pun kadang dalam melakukan absen bisa saja ada karyawan yang tidak masuk tapi datanya tercatat, sehingga perlu untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tidak terjadinya

kecurangan absen atau titip absen. Dengan menambahkan fitur web cam pada aplikasi ini akan membantu mengatasi permasalahan tersebut, sehingga nantinya pada saat karyawan akan melakukan absen secara otomatis akan ada fitur *web cam* untuk melakukan foto karyawan untuk sebagai bukti bahwa karyawan masuk pada saat hari itu sehingga pemilik bisa mengetahui. Pencatatan presensinya terdiri dari data karyawan, jam masuk, jam keluar, serta pencatatan berapa banyaknya barang dikerjakan pada saat 1 hari bekerja. Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis membuat aplikasi yang berjudul “Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penggajian Berdasarkan Presensi Karyawan Studi di Fajar Konveksi Bandung.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang rumusan masalah pada Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengelola penggajian berdasarkan presensi karyawan?
2. Bagaimana membantu pemilik agar menangani dalam pembuatan laporan berupa laporan gaji, dan laporan presensi tidak manual dan lebih terstruktur ?
3. Bagaimana membantu pemilik agar saat terjadinya absen tidak terjadinya kecurangan absen atau titip absen ditempat bekerja?

1.3 Tujuan

Tujuan proyek akhir ini yang hendak dicapai adalah membuat aplikasi yang dapat.

1. Membuat aplikasi pengelolaan penggajian berdasarkan presensi karyawan.
2. Membuat laporan penggajian, laporan presensi dengan menggunakan aplikasi berbasis web.
3. Dengan menambahkan fitur *web cam* pada aplikasi, pada saat akan karyawan melakukan presensi fitur ini akan memfoto karyawan untuk sebagai bukti sehingga tidak akan terjadinya kecurangan absen atau titip absen, maka akan membantu pemilik dalam pengelolaan presensi karyawannya.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah proyek akhir ini adalah sebagai berikut

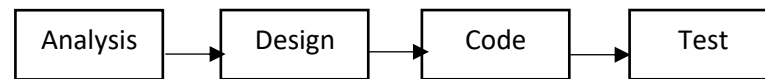
1. Aplikasi ini hanya dapat diakses di *web browser Google Chrome*
2. Aplikasi ini hanya mencakup penggajian dan juga presensi karyawan.
3. Aplikasi ini hanya digunakan untuk Fajar Konveksi
4. Aplikasi ini tidak menangani pajak
5. Aplikasi ini hanya bisa digunakan oleh *owner* dan juga karyawan yang ada di fajar konveksi saja
6. Aplikasi ini pada presensi hanya dilakukan oleh perbagian masing-masing
7. Aplikasi ini pada presensi karyawan hanya bisa melakukan presensi 1x saja pada hari kerja karyawan tersebut
8. Aplikasi ini mengelola penggajian dan juga presensi karyawan
9. Aplikasi ini menghasilkan transaksi modal untuk penggajian
10. Aplikasi ini menghasilkan jurnal umum, dan juga buku besar, neraca saldo

1.5 Definisi Operasional

1. Aplikasi ini dapat menangani dan juga memudahkan dalam proses pencatatan penggajian dan juga presensi karyawan yang ada di Fajar Konveksi.
2. Aplikasi ini dapat membuat laporan penggajian, dan juga laporan presensi dan juga menyajikannya yang sudah terstruktur dan juga terkomputerisasi.
3. *Owner* dan Setiap Karyawan harus memiliki akun masing – masing.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang dilakukan untuk menyelesaikan proyek akhir ini yaitu dengan Model SDLC yang digunakan adalah model *waterfall*. Menurut Pressman 2012, beberapa tahapan *waterfall* .



Gambar 1. SDLC Model Waterfall

1. *Requirement Analisis*, Atau tahap Analisis kebutuhan, tahap ini diperlukan dalam pengembangan sistem yaitu seperti komunikasi atau memperoleh informasinya dengan melalui wawancara, diskusi atau melakukan survey langsung. Teknik pengumpulan yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu dengan melakukan wawancara dengan Bu Juwita selaku istri dari *owner* Fajar konveksi Bandung pada tanggal 19 September 2020 guna untuk mengetahui proses penggajian yang berjalan diperusahaan. Dan hasil wawancara ini atau hasil informasi ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penyusunan proyek akhir ini.
2. *System Design*, Dalam tahap ini desain sistem perlu disiapkan, Desain sistem membantu dalam menentukan dan juga merancang perangkat agar mendapatkan hasil yang maksimal, dan sistem desain juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.
3. *Code*, Hasil dari tahap ini merupakan program perangkat lunak yang telah dibuat pada saat tahap desain. Proses pembuatan kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam *Framework Codeigneter* dan MySQL yaitu sebagai basis data yang mendukung dalam membuat aplikasi ini.
4. *Testing*, Tahap ini dilakukan untuk menguji dan juga mengecek setiap kegagalan ataupun kesalahan yang ada pada sistem. Dalam tahap ini memastikan pula keluaran ataupun yang dihasilkn sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna. Dalam proses ini pengujian sistem metode yang digunakan yaitu menggunakan metode *BlackBox Testing*.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan dalam membuat penyusunan laporan proyek akhir ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
		2020				2020				2020				2020				2021				2021				2021				2021							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	<i>Analysis</i>																																				
2.	<i>Design</i>																																				
3.	<i>Code</i>																																				
4.	<i>Test</i>																																				